

BANTUAN HIDUP DASAR (BHD)



**BANTUAN
HIDUP DASAR ?**



Bantuan Hidup Dasar ???



Tindakan utama yang dilakukan pada kondisi henti nafas dan henti jantung



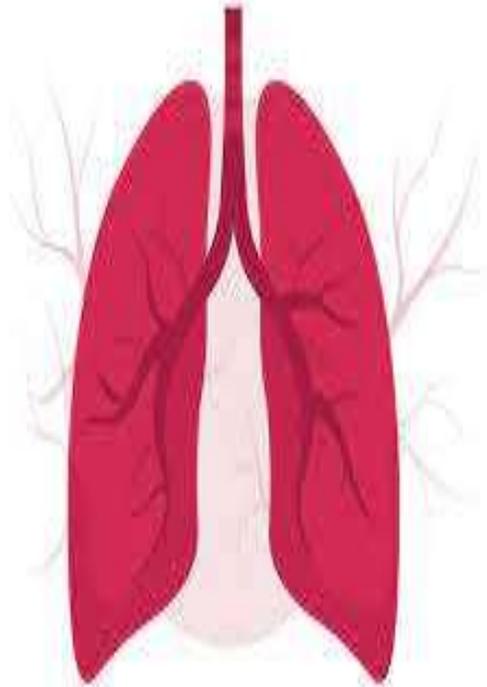
Penyebab

Henti nafas :

Sumbatan jalan nafas : benda asing, aspirasi, lidah yang jatuh kebelakang, tersedak.

Henti jantung :

- Kecelakaan
- Tersengat listrik
- Teggelam



Rantai Kelangsungan hidup HCA dan OHCA



Langkah-Langkah RJP





AMAN PENOLONG

AMAN PASIEN

AMAN LINGKUNGAN



Respon



ALERT



VERBAL



PAIN



UNRESPONSIVE



CIRCULATION

- Pastikan Ada Tidaknya Nadi Karotis (2 – 3 cm disamping trakea) → tidak boleh lebih dari 10 detik
- Jika tidak ada nadi → kompres 30 : ventilasi 2

KOMPRESI DADA

KOMPRESI DADA (Pijat Jantung)



- Bebaskan dada dari pakaian
- Letakkan pangkal telapak tangan yang satu di tengah dada
- Letakkan pangkal telapak tangan lainnya di atas tangan yang satu

AIRWAY

Terdiri dari 2 tahap

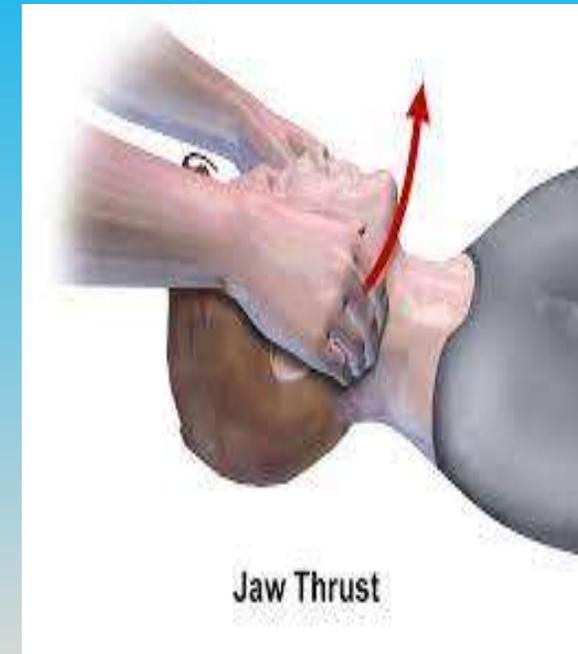
1. Membersihkan jalan nafas

2. Membuka jalan nafas



Pada pasien suspek cedera servikal gunakan jaw thrust

- Sekitar 0,12% - 3,7% pasien henti jantung mengalami cedera servikal
- Risiko cedera servikal meningkat jika pasien mengalami cedera pada kepala dan muka



Breathing



Beri nafas 2 kali dengan volume tidal dengan teknik :

1. Mouth to mouth
2. Mouth to nose
3. Mouth to mask
4. Mouth to stoma



Mouth-to-Nose-and-Mouth Breathing



Bag valve mask

Pegang BVM dengan teknik “EC Clamp” :

- ibu jari & telunjuk membentuk huruf C, memegang masker
- Tiga jari lainnya membentuk huruf E ekstensi kepala.

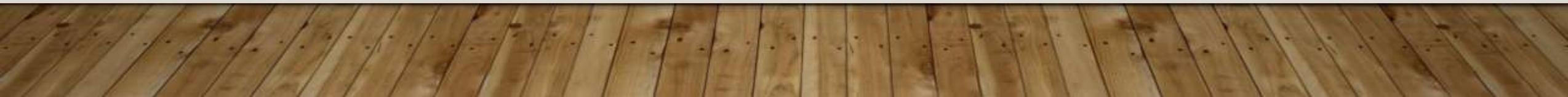
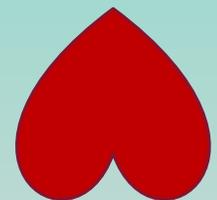
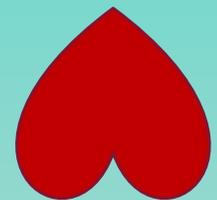
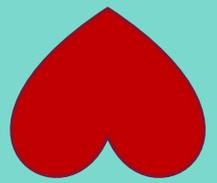


Evaluasi

- Sesudah 5 siklus → **evaluasi**
- Jika tidak ada nadi karotis lakukan kembali kompresi dan ventilasi 30 : 2
 - Jika nadi teraba dan nafas tidak , berikan bantuan nafas sebanyak 10x/menit dan monitor nadi **setiap 2 menit**
 - Jika nadi teraba dan nafas ada, beri posisi mantap (**recovery position**)
 - **Waspada** terhadap kemungkinan pasien mengalami hanti nafas kembali, jika terjagi segera terlentangkan pasien dan lakukan nafas buatan kembali

RECOVERY POSITION





Pre/Post Test

1. Ketika menemukan korban di tengah jalan apa yang harus anda lakukan
 - a. Tinggalkan
 - b. Cek kesadaran
 - c. Panggil orang lain
 - d. Telepon RS
 - e. Langsung bawa ke RS
2. Saat nadi tidak teraba, apa yang akan anda lakukan
 - a. Lakukan kompresi dada
 - b. Lepaskan pakaian
 - c. Beri ruang yang luas
 - d. Pasang selimut
 - e. Laporkan dokter
3. Saat menolong korban, prinsip pertolongan yang harus diperhatikan adalah
 - a. 7 S
 - b. 3 B
 - c. 6 S
 - d. 3 A
 - e. 2 P
4. Apa yang dimaksud dengan aman diri ?
 - a. Memanggil tenaga kesehatan
 - b. Menyiapkan diri menolong
 - c. Menjaga lingkungan
 - d. Memakai APD
 - e. Memilih alat
5. Apa penyebab henti jantung ?
 - a. Asma
 - b. Tersengat listrik
 - c. Pingsan
 - d. Luka bakar
 - e. Kaki patah

6. Pada klien kecelakaan lalu lintas pada pengkajian dan tindakan pada airway adalah membuka jalan nafas, tindakan tersebut yang cocok pada kondisi klien di atas adalah
 - a. Jaw thrust
 - b. Head tilt chin lift
 - c. Head tilt
 - d. Ekstensi kepala
 - e. Fleksi kepala

7. Seorang lelaki datang dari warung nasi ke UGD tidak sadar, tidak ada nafas, ada nadi, tidak ada bising nafas dan ekspansi dada, diberi O₂ 4lt/men namun tidak ada ekspansi dada, korban dicurigai ada obstruksi saluran pernafasan. Bila pasien pada kasus di atas dilakukan tindakan finger sweep namun tidak berhasil maka harus lakukan
 - a. Heimlich manuver
 - b. Suction
 - c. Abdominal thrust
 - d. Log roll
 - e. Sternal Thrust

8. Dalam melakukan bantuan hidup dasar diperlukan pengecekan nadi, diberikan berapa lama waktu pengecekan nadi tersebut.
 - a. 5 detik
 - b. 10 detik
 - c. 5 menit
 - d. 10 menit
 - e. 15 detik

9. Dalam melakukan evakuasi korban kecelakaan apa harus diperhatikan ?
 - a. Adanya resiko patah tulang leher
 - b. Memar di dada kanan
 - c. Luka tangan dan kaki
 - d. Tidak sadarkan diri
 - e. Muntah berlebihan

10. Apa tanda kecurigaan adanya patah tulang leher ?

- a. Memar di belakang telinga
- b. Penurunan kesadaran
- c. Luka tangan dan kaki
- d. Sakit punggung belakang